

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan peningkatan keterampilan proses sains siswa antara siswa yang pembelajarannya menggunakan *software circuitmaker* dengan yang siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan *software circuitmaker* melalui model pembelajaran inkuiri, serta untuk mengetahui tanggapan dan respon siswa terhadap pembelajaran dasar dan pengukuran listrik menggunakan *software circuitmaker*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Quasi Eksperimental* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group* serta penggunaan *skala likert* sebagai pedoman pengukuran hasil angket penelitian. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah menengah kejuruan di Cimahi, Jawa Barat. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda keterampilan proses sains, angket dan lembar observasi kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan proses sains dengan kategori sedang pada kelompok siswa yang pembelajarannya menggunakan *software circuitmaker* dan peningkatan dengan kategori rendah pada kelompok siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan *software circuitmaker*, serta apresiasi yang baik dari siswa terhadap pembelajaran menggunakan *software circuitmaker* melalui model inkuiri pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik.

Kata kunci : *software, circuirmaker*, inkuiri, keterampilan proses sains.

ABSTRACT

The research is aimed to find and compare the student improvement of science process skill between a group of students who perform practice with circuitmaker software and a group of students who perform practice without circuitmaker software through inquiry based learning, also to find students' reactions and responses about Dasar dan Pengukuran Listrik lesson using circuitmaker software. The research use Quasi Experimental Design with Non-equivalent Control Group design type with Likert scale as measurement standard of research questionnaire result and located in SMKN 1 Cimahi, West Java. The instruments are using multiple choice test to assess science process skill, questionnaire and learning quality observation sheet. The result show medium improvement category in group of students who perform practice with circuitmaker software and low improvement category in group of students who perform practice without the software. In addition, there is a good appreciations from group of students who perform practice with the software through inquiry based learning in Dasar dan Pengukuran Listrik lesson.

Keywords: circuitmaker software, inquiry based learning, science process skill